



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU

RABU, 18 APRIL 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kejari Warning Penerima Dana BK Akhir April

RBI, BENGKULU - Kepala Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu, I Made Sudarmawan SH, MH melalui kasi Pidsus, Oktalian Darmawan SH kembali memperingatkan (Warning) penerima dana Beban Kerja (BK) pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) kota Bengkulu, tahun 2015 lalu yang sekarang menjadi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) itu, untuk segera dikembalikan kalau tidak mau dipidana. "Ya, hari ini (kemarin red) ada pengembalian dari salah satu mantan Kasi di DPPKAD Kota Bengkulu tahun 2015 lalu atas nama Hikman. Jadi, sekarang sudah sekitar 37 orang penerima dana BK itu sudah mengembalikan, total yang sudah dikembalikan Rp 114 Juta lebih," imbuhnya.

Dijelaskan, dari anggaran dana BK sekitar Rp 1,8 M yang dikucurkan ada dua Peraturan Wali Kota (Perwal) yang mengaturnya. Pertama perwal Nomor 12 Kepala Dinasnya mendapat dana BK itu Rp 6,5 Juta, Sekretaris Rp 5 Juta, Kabid Rp 5 Juta, Staf ASN Rp 1,5 juta sementara honorer Rp

menerima Rp 1 Juta. Kemudian Perwal Nomor 36 dana BK untuk Kadis naik menjadi 12 Juta, Sekretaris Rp 9 Juta, Kabid Rp 9 Juta, dan Kasi menerima Rp 5 Juta. Staf ASN Rp 3,5 Juta dan honorer naik menjadi Rp 3 Juta.

"Kalau mereka penerima dana BK itu mau menyicil sudah tidak ada lagi waktunya. April ini semua mereka yang menerima dana BK itu supaya dengan segera mengembalikan. Kalau tidak dipastikan ada kosekuensinya, dari dana Rp 1,8 M yang dikucurkan itu diduga merugikan negara sekitar Rp 1,6 M," pungkasnya. Dilanjutkan, sejauh ini pihaknya masih mengimbau orang yang menerima dana BK itu untuk mengembalikannya. Sehubungan dengan sekarang masih ada waktu untuk mereka mengembalikannya. "Nanti kalau sudah ada hasil audit kerugian negaranya. Yang belum mengembalikan maka ada konsekuensinya, mereka menikmati uang hasil dari tindak pidana. Yang jelas sekarang kita masih member kesempatan dan waktu kepada mereka untuk mengembalikannya," demikian tutupnya. (ide)